



Fakultas Bisnis & Manajemen
Universitas Widyadarmas



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000

JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

Suparno Saputran & Kanaidi
Keterkaitan *Service Quality* terhadap *Satisfaction*,
Reputation, *Switching Cost*, and *Loyalty*

Nabsiah Abdul Wahid & Methaq Ahmed
The effect of corporate credibility on consumer's attitude
(toward advertising and brand) and purchase intention

✓ **Rima Rachmawati**
Tinjauan Teoritis : Penerapan pengungkapan
tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan

Barjo Sugeng
Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap
Kinerja Finansial Belanja Publik kota Bandung

✓ **Evi Octavia**
Manajemen Keuangan dalam Perspektif bisnis Global

✓ **Islahuzzaman**
Pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran
belanja aparaturnya terhadap realisasi pendapatan asli daerah kota Bandung

JURNAL

| | | | | | |
|----------------------------|-------|-------|----------------|---------------------|----------------|
| J. Bisnis, Manaj. Ekon. | Vol.8 | No. 4 | Hal. 1279-1373 | Bandung Mei 2007 | ISSN:1693-8305 |
|----------------------------|-------|-------|----------------|---------------------|----------------|

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF BISNIS GLOBAL

EVI OCTAVIA

ABSTRACT

The financial management has significance in business, include banking and other financial institutions. Financial management has also important role in supporting the government programs. The job opportunity in Financial Management discipline should begin by choosing what kind of securities issued when doing fund expansion. The financial managers are also have responsibility to determine the credit requirements when a customer want to make a transaction, and how much company profit will be invented into business or paid as dividend.

Both American and other overseas companies have gone global for some reasons namely finding new markets, raw materials, new technology, production efficiency or avoiding the political barrier, regulation and diversification.

In implementing the global business, there are some financial management differences conducted in a local company compared to global company, namely, currency, economics and law, language, culture, government role and political issue. Those differences should be understood and adopted by the financial management because they can increase the risks of multinational company. Because of the company's prospect is to obtain a high profits and to increase the company's value so that they are ready to take the risks and try very hard to manage it well.

Key words: Global, Multinasional, Manajemen Keuangan

LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pada era globalisasi, tingkat perkembangan usaha semakin pesat menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku ekonomi atau dunia usaha pada umumnya. Kondisi ini menuntut manajemen harus menjalankan peran semaksimal mungkin terutama dalam fungsinya sebagai pengelola dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan.

Untuk mampu bersaing manajemen perusahaan tidak boleh cepat berpuas diri, mereka harus dapat menggunakan strategi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan posisi pasarnya sampai ke tingkat dunia, dalam hal ini ikut berperan dalam bisnis global. Strategi untuk menaikkan harga jual dan mendasarkan profitabilitas jangka pendek tidak dapat digunakan untuk bersaing secara global. Dalam hal ini perusahaan lebih baik melakukan penyempurnaan berkesinambungan untuk mendukung rencana jangka panjang seperti dalam bidang produksi, keuangan, dan pemasaran untuk menjamin kepastian dalam berpartisipasi dalam persaingan global.

Perspektif keuangan adalah salah satu faktor paling penting dalam pengelolaan sebuah perusahaan, karena tidak bisa dipungkiri bahwa tujuan utama dari suatu perusahaan adalah *profit oriented*. Pengelolaan keuangan yang baik akan menunjang perusahaan untuk dapat mewujudkan tujuannya dengan mudah. Untuk dapat menunjang pengelolaan keuangan dengan baik tentu sebuah perusahaan harus memiliki *basic* keuangan yang kuat, Manajemen

Keuangan berperan sangat penting dalam sistem pengendalian keuangan perusahaan.

Manajemen Keuangan adalah bidang yang luas dan yang paling banyak memiliki peluang pekerjaan. Manajemen Keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, termasuk perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya, sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel. Manajemen keuangan juga penting pula artinya di dalam operasi-operasi pemerintahan. Peluang pekerjaan di bidang Manajemen Keuangan juga dapat dimulai dari mengambil keputusan sehubungan dengan ekspansi pabrik hingga memilih jenis sekuritas apa yang diterbitkan ketika melakukan ekspansi pendanaan. Para manajer keuangan juga memiliki tanggung jawab untuk menentukan syarat-syarat kredit ketika pelanggan ingin melakukan pembelian, dan berapa banyak laba perusahaan yang akan dimasukkan kembali ke dalam bisnis atau dibayarkan sebagai dividen.

Tanpa memandang bidang apa yang akan dipilih oleh seseorang yang mengambil jurusan keuangan, ia akan tetap membutuhkan pengetahuan dari tiga bidang keuangan yang saling berkaitan yaitu pasar uang dan modal yang berurusan dengan bursa saham institusi-institusi keuangan, investasi yang fokus pada keputusan yang diambil oleh investor individual maupun institusional ketika mereka memilih sekuritas untuk portofolio investasi mereka, dan manajemen keuangan atau keuangan bisnis yang melibatkan pengambilan-pengambilan keputusan dalam perusahaan. Masing-masing bidang ini berinteraksi satu sama lain sehingga manajer keuangan perusahaan harus memahami operasi pasar modal dan cara investor menilai surat berharga atau sekuritas.

Sehingga terdapat implikasi-implikasi keuangan di hampir semua keputusan bisnis, dan para eksekutif non keuangan secara sederhana harus mengetahui cukup banyak ilmu keuangan untuk menangani implikasi-implikasi tersebut di dalam analisis terspesialisasi mereka masing-masing.

PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Manajemen Keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga di mana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

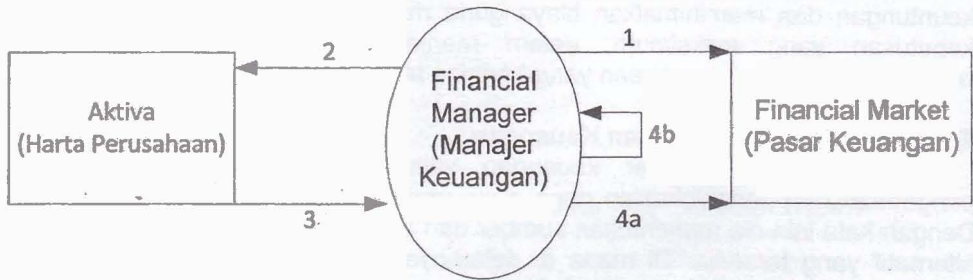
Fungsi Manajemen Keuangan

Secara umum kegiatan utama atau fungsi keuangan adalah terbagi dua kelompok yaitu :

1. Kegiatan mencari dana (*obtain of fund*)
Yaitu usaha/kegiatan dari perusahaan bagaimana cara memperoleh pendanaan apakah melalui investasi saham, penerbitan obligasi, pinjaman hutang langsung dan cara-cara lainnya.
2. Kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*)

Penggunaan dana dari aset perusahaan bisa digunakan untuk riset dan pengembangan, menunjang operasional, pemasaran atau kegiatan lain yang membutuhkan dana.

Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan. Berikut ini adalah gambaran kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan.



Gambar 1
Kegiatan Utama Manajer Keuangan

Keterangan anak panah sebagai tiga keputusan utama manajer keuangan :

1. Keputusan investasi
Manajer keuangan mendapatkan dana dari pasar keuangan atau pasar modal yang menggambarkan pertemuan antara permintaan dan penawaran akan dana. Dana dapat berupa dana jangka pendek (di mana pasarnya disebut pasar uang atau money market) dan dana jangka panjang (di mana pasarnya disebut pasar modal atau capital market).
2. Keputusan pendanaan
Dana yang di dapat dari pasar uang kemudian dialokasikan oleh manajer keuangan untuk diinvestasikan pada berbagai aktiva perusahaan, tujuannya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.
3. Dengan adanya investasi atau penanaman dana tersebut, diharapkan mendapat satu hasil yang lebih besar atau disebut laba.
4. Keputusan Dividen
 - a. Arus keputusan pengembalian dana ke pasar keuangan sebagai pemilik dana dari laba yang dihasilkan
 - b. Arus keputusan penanaman kembali dana yang diperoleh dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu :

- a. Keputusan Investasi
pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.
- b. Keputusan Pendanaan
Keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya.
- c. Keputusan Dividen
Dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Keputusan dividen adalah keputusan

manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dana yang akan disimpan perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan profit atau keuntungan dan meminimalkan biaya guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimum, dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau *survive*.

Tanggung Jawab Manajemen Keuangan

Tugas utama manajer keuangan yaitu membuat *planning* tentang pengadaan dan pengalokasian dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain-dia menentukan sumber dan penggunaan dana dari beberapa alternatif yang tersedia. Di mana di dalamnya menyangkut kegiatan sebagai berikut :

- a. Peramalan dan perencanaan
Manajer keuangan harus berhubungan dengan para eksekutif yang lain dalam memprediksi masa depan perusahaan dan menetapkan rencana bersama untuk menetapkan posisi masa depan perusahaan.
- b. Keputusan investasi dan pembiayaan
Manajer keuangan harus dapat menyediakan modal untuk bahan pendukung dalam pertumbuhan perusahaan. Sumber dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan adalah modal internal dan eksternal.
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian
Manajer keuangan juga harus dapat bersikap kooperatif atau bekerja sama dengan eksekutif bidang lain agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin. Semua keputusan bisnis mempunyai implikasi keuangan, dan semua manajer baik dari keuangan maupun dari bidang lain harus memperhitungkan hal ini.
- d. Interaksi dengan Pasar Modal
Dikarenakan pasar modal sebagai salah satu tempat penyedia dana, maka manajer keuangan harus selalu berhubungan dengan pasar modal.
Singkatnya, tanggung jawab manajer keuangan adalah menyangkut keputusan tentang jenis investasi yang harus dilakukan, cara pembiayaan proyeknya, dan cara pengelolaan yang paling efektif atas sumber daya yang ada. Jika tanggung jawab ini dijalankan secara optimal, manajer keuangan akan membantu memaksimumkan nilai perusahaan, dan ini juga akan memaksimumkan kesejahteraan jangka panjang dari para pelanggan dan karyawannya.

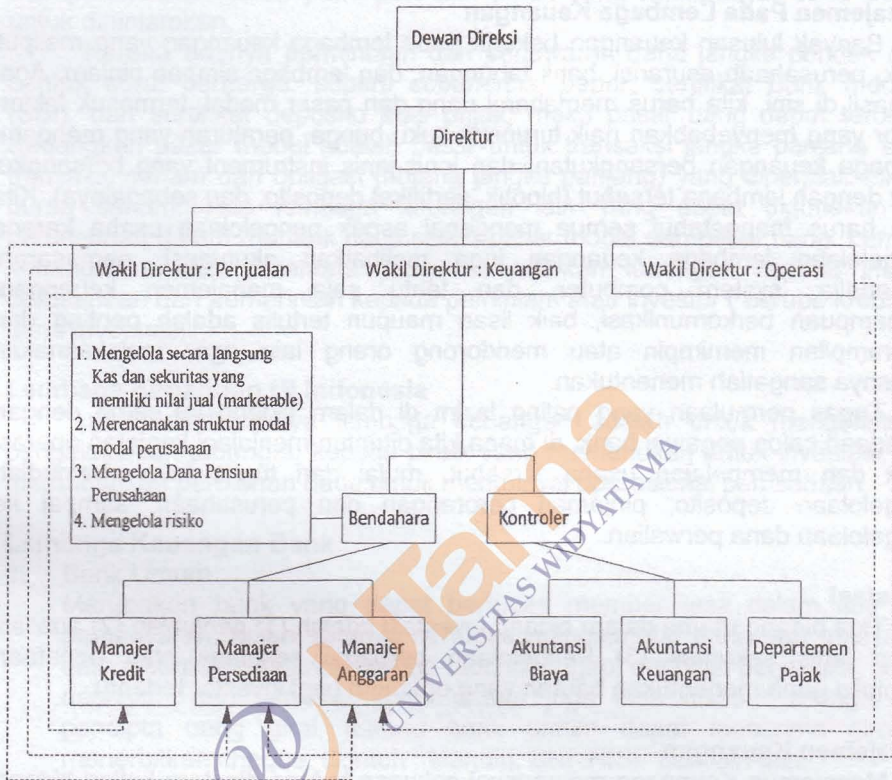
Peran Dan Arti Penting Manajemen Keuangan

Peranan dan arti penting manajemen keuangan dalam suatu perusahaan dapat dijelaskan dari beberapa aspek:

- a. Fungsional perusahaan
Peran manajemen keuangan lebih terlihat dibandingkan dengan fungsi-fungsi perusahaan yang lainnya, karena fungsi-fungsi tersebut tidak akan dapat mengemban fungsinya dengan baik tanpa didukung peran manajemen keuangan yang baik.

b. Posisi manajer keuangan dalam struktur organisasi

Direktur keuangan kedudukannya sejajar dengan bagian produksi, pemasaran, dan SDM, serta bertanggung jawab langsung kepada presiden/direktur di sebuah perusahaan. Peranan keuangan dalam organisasi Bisnis pada umumnya



Gambar 2
Kedudukan Bidang Keuangan dalam Struktur Organisasi

c. Pengembangan karir manajer keuangan

Karir dari seorang direktur atau manajer keuangan jauh berkembang dibandingkan dengan jabatan lain manajer lainnya. Jika terjadi lowongan pada presiden/direktur, maka kesempatan yang paling besar untuk mengisi lowongan tersebut adalah pimpinan bagian keuangan atau mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan dibidang manajemen keuangan yang lebih kuat.

d. Kesempatan berkarir

Peluang karir dalam bidang keuangan dibagi menjadi dua bagian utama yaitu:

- **Jasa keuangan:** Berhubungan dengan pemberian nasehat dan *planning* terhadap produk-produk keuangan bagi individu, bisnis, dan pemerintah.
- **Manajemen keuangan :** Berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan di dalam suatu perusahaan.

Kesempatan Berkarir Di Bidang Keuangan

Ada banyak dan berbagai jenis peluang karir di bidang keuangan dan peluang tersebut bisa dikelompokkan ke dalam tiga bidang keuangan yang saling terkait yaitu: uang dan pasar modal, investasi, dan manajemen keuangan

Manajemen Pada Lembaga Keuangan

Banyak lulusan keuangan bekerja pada lembaga keuangan yang meliputi bank, perusahaan asuransi, bank tabungan, dan lembaga simpan pinjam. Agar berhasil di sini, kita harus memahami uang dan pasar modal, termasuk faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya suku bunga, peraturan yang mengatur lembaga keuangan bersangkutan, dan jenis-jenis instrument yang bersangkut paut dengan lembaga tersebut (hipotik, sertifikat deposito, dan sebagainya). Kita juga harus mengetahui semua mengenai aspek pengelolaan usaha karena pengelolaan lembaga keuangan juga melibatkan akuntansi, pemasaran, personalia, system computer, dan tentu saja manajemen keuangan. Kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis adalah penting dan keterampilan memimpin atau mendorong orang lain agar melaksanakan tugasnya sangatlah menentukan.

Tugas permulaan yang paling lazim di dalam bidang ini sama dengan pekerjaan calon pegawai bank, di mana kita dituntut menajagi kegiatan operasi bank dan mempelajari usaha tersebut, mulai dari tugas teller, kemudian pengelolaan deposito, pinjaman perorangan dan perusahaan, sampai ke pengelolaan dana perwalian.

Investasi

Tiga bidang utama dalam bidang investasi adalah (1) penjualan (2) analisis setiap jenis sekuritas (3) Pengelolaan berbagai sekuritas atau penataan portofolio guna menentukan bauran yang optimum bagi investor tertentu.

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan mempunyai cakupan terluas diantara ketiga bidang tersebut di atas, dan bidang ini menawarkan lowongan kerja yang paling besar. Manajemen keuangan sangat penting bagi semua jenis usaha, termasuk bank (yang berkepentingan dalam manajemen keuangan sebagaimana perusahaan industri. mengenai Manajemen keuangan juga penting dalam kegiatan pemerintah, mulai dari departemen pendidikan, departemen pekerjaan umum, sampai ke departemen kesehatan. Tugas yang di hadapi manajemen keuangan sangat beragam, mulai mengambil keputusan mengenai perlu tidaknya melakukan perluasan pabrik sampai pada memilih pada memilih saham atau obligasi untuk ekspansi keuangan. Manajer keuangan juga bertanggung jawab untuk memutuskan bagaimana syarat penjualan kredit yang diberikan kepada para langganan, berapa banyak persediaan yang diperlukan, berapa banyak uang kas yang harus dimiliki perusahaan, apa saja jenis sekuritas yang akan diterbitkan, apakah jenis sekuritas yang akan diterbitkan, apakah perlu mengambil alih perusahaan lain (analisis merger), dan berapa banyak laba perusahaan yang perlu ditahan dan berapa yang dibayarkan sebagai dividen.

Lingkungan Manajemen Keuangan

Manajer keuangan harus dapat memahami keputusan yang direspon oleh pasar terhadap keputusan keuangan yang diambil tersebut, hal ini didasarkan pada tujuan perusahaan yang ingin dicapai yaitu memaksimalkan nilai

usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

b. **Perusahaan Modal Ventura**

Merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk suatu jangka waktu tertentu.

c. **Perusahaan Anjak Piutang**

Merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang jangka pendek dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.

d. **Perusahaan Asuransi**

Merupakan usaha dibidang jasa keuangan dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, memberikan perlindungan kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti.

PERKEMBANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Ketika manajemen keuangan muncul sebagai satu bidang studi yang terpisah di awal tahun 1900 an, penekanan yang diberikan adalah pada aspek-aspek hukum dari penggabungan usaha, pembentukan perusahaan-perusahaan baru, dan beragam jenis sekuritas yang dapat diterbitkan oleh perusahaan untuk menghimpun modal. Akan tetapi, terjadi perubahan radikal selama masa depresi tahun 1930-an. Banyaknya kegagalan usaha pada saat itu mengalihkan fokus pada kepailitan dan reorganisasi, likuiditas perusahaan, dan peraturan-peraturan bursa saham. Keuangan masih bersifat deskriptif dan legalistik, tetapi penekannya telah berubah dari perluasan usaha ke upaya mempertahankan kelangsungan usaha (*survival*).

Selama tahun 1940-an dan awal 1950-an, keuangan terus diajarkan sebagai sebuah subjek yang deskriptif dan institusional, yang lebih dilihat dari sudut pandang pihak luar daripada sudut pandang seorang manajer. Akan tetapi pergerakan ke arah analisis teoritis telah mulai di akhir tahun 1950-an, dan fokusnya berpindah ke arah keputusan-keputusan manajerial yang dirancang untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada akhir tahun 1950-an, analisis yang jeli atas keuangan mulai berkembang. Penekanan utama juga beralih dari kewajiban/ekuitas ke analisis aktiva. Komputer mulai digunakan, dan model-model dikembangkan guna membantu mengelola persediaan, kas, piutang usaha, dan aktiva tetap. Fokus keuangan makin cepat berpindah dari sudut pandang pihak luar perusahaan ke sudut pandang pihak dalam, dan keputusan keuangan di dalam perusahaan diakui sebagai masalah penting dalam keuangan perusahaan.

Pada tahun 1960-an dan 1970-an muncul lagi kepentingan baru terhadap sisi kewajiban dan ekuitas di neraca, dengan fokus kepada (1) bauran sekuritas yang optimal dan (2) cara pengambilan keputusan investasi oleh investor perorangan, atau teori portofolio, dan implikasi kedua topik tersebut terhadap keuangan perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan dirancang ulang guna membantu manajemen umum mengambil tindakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya, dengan mengakui bahwa hasil keputusan keuangan perusahaan tergantung pada reaksi investor terhadap keputusan tersebut. Pengakuan ini mengakibatkan teori investor ke dalam manajemen keuangan.

Pada tahun 1980-an, empat isu mendapat penekanan : (1) inflasi dan pengaruhnya terhadap suku bunga, (2) deregulasi atas lembaga keuangan

dengan disertai kecenderungan lembaga keuangan untuk memberikan jasa-jasa yang beraneka ragam, (3) Kenaikan yang dramatis dalam pemakaian telekomunikasi untuk menyampaikan informasi dan computer untuk menganalisis keputusan keuangan dan (4) metode-metode baru dan inovatif untuk pembiayaan investasi jangka panjang. Cara-cara menanggulangi inflasi dan mengatasi lonjakannya dirangkaikan baik ke dalam teori keuangan maupun ke dalam proses keputusan keuangan. Pada masa ini terciptalah lembaga dan produk keuangan yang baru seperti dana pasar uang dan suku bunga berjangka. Lembaga keuangan yang lama juga mengubah strukturnya secara besar-besaran sehingga sukar untuk membedakan apakah suatu bank ataupun lembaga simpan pinjam, ataukah apakah perusahaan asuransi atau perusahaan pialang karena kegiatan berbagai jenis lembaga tersebut dirangkum oleh perusahaan-perusahaan besar. Perkembangan teknologi perangkat keras komputer dan telekomunikasi, serta tersedianya paket perangkat lunak yang membuat analisis numerik yang sulit menjadi sangat mudah, menimbulkan perubahan mendasar dalam cara kerja manajer. Teknik penyimpanan, pengiriman, dan pengambilan data membuat manajer makin jeli dalam membuat penilaian, karena para manajer keuangan sudah dapat memperoleh estimasi yang cukup tepat mengenai pengaruh dari berbagai tindakan.

Fokus pada memaksimalkan nilai masih terus ketika kita memulai abad ke-21. Namun terdapat dua tren lain yang semakin memiliki arti penting, yaitu (1) globalisasi bisnis dan (2) meningkatnya penggunaan teknologi informasi. Kedua tren ini memberikan kesempatan-kesempatan baru yang menggembirakan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risikonya. Akan tetapi tren-tren ini juga mengarah kepada peningkatan persaingan dan munculnya risiko-risiko baru.

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF BISNIS GLOBAL

Istilah global atau multinasional digunakan untuk menggambarkan suatu perusahaan yang beroperasi secara terpadu dalam sejumlah Negara. Selama periode sejak Perang Dunia II, suatu bentuk aktivitas komersial internasional yang baru dan secara fundamental berbeda telah berkembang, dan hal tersebut telah banyak meningkatkan salingtergantungan ekonomi serta perdagangan di seluruh dunia. Tidak hanya membeli sumber daya dari dan menjual barang ke luar negeri, perusahaan multinasional sekarang juga melakukan investasi langsung dalam operasi yang terintegrasi sepenuhnya, dari pengambilan bahan baku setelah melewati proses pabrikasi sampai distribusi kepada konsumen di seluruh dunia. Dewasa ini, jaringan perusahaan-perusahaan multinasional mengendalikan pangsa yang besar dan terus bertumbuh dari sumber daya teknologi, pemasaran, dan produktif dunia.

Perusahaan-perusahaan, baik Amerika Serikat maupun luar negeri lainnya telah go global karena beberapa alasan berikut ini:

1. Mencari pasar baru.

Setelah suatu perusahaan merasa jenuh dengan pasar dalam negeri, peluang pertumbuhan seringkali lebih baik di pasar luar negeri. Misalnya : Coca-cola dan McDonald secara agresif telah memperluas diri ke pasar luar negeri, dan perusahaan lainnya seperti Sony dan Toshiba saat ini mendominasi pasar barang konsumsi elektronik di Amerika Serikat.

2. Mencari bahan baku

Banyak perusahaan minyak seperti Amerika Serikat seperti Exxon, mempunyai banyak cabang di seluruh dunia untuk menjamin akses ke

sumber daya utama yang diperlukan untuk mempertahankan lini bisnis perusahaan.

3. Mencari teknologi baru

Tidak ada satu Negara pun yang mempunyai keunggulan mutlak dalam semua teknologi, sehingga untuk mendapatkan gagasan ilmiah dan rancangan utama perusahaan harus mencari diseluruh dunia. Contohnya: Xerox meuncurkan lebih dari 80 jenis mesin fotokopi kantor di Amerika Serikat yang dirancang dan dibuat oleh perusahaan patungan Jepang, Fuji Xerox.

4. Mencari Efisiensi Produksi

Perusahaan-perusahaan di Negara yang berbiaya produksi tinggi mengalihkan produksinya ke Negara yang berbiaya rendah. Contohnya: GE mempunyai pabrik dan lini perakitan di Meksiko, Korea Selatan, dan Singapura. Kemampuan untuk mengalihkan produksi dari satu Negara ke Negara lain mempunyai implikasi penting bagi biaya tenaga kerja di semua Negara .

5. Menghindari rintangan politik dan peraturan

adalah untuk mendapatkan kuota impor Amerika Serikat. Saat ini Honda, Nissan, Toyota, Mazda dan Mitsubishi semuanya merakit mobil dan truk di Amerika Serikat. Salah satu faktor yang membuat perusahaan obat Amerika Serikat Smithkline dan perusahaan obat Inggris Beecham melakukan merger adalah bahwa mereka ingin menghindari penundaan lisensi dan peraturan dalam pasar terbesar mereka, yaitu di Eropa Barat dan Amerika Serikat.

6. Melakukan Diversifikasi

Dengan membuka fasilitas produksi dan pasar di seluruh dunia, perusahaan dapat menangkal dampak tren perekonomian yang buruk di suatu Negara. Secara umum, diversifikasi geografis berjalan baik karena naik turunnya perekonomian Negara yang berbeda tidak berkorelasi secara sempurna. Karena itu, perusahaan yang mengadakan investasi di luar negeri mendapatkan manfaat dari diversifikasi dengan cara yang sama seperti pribadi mendapatkan manfaat dari berinvestasi secara global.

Banyak perusahaan saat ini semakin mengandalkan diri pada operasi-operasi di luar negeri. Berikut ini adalah daftar 10 perusahaan Multinasional di Amerika Serikat yang memiliki persentase pendapatan dan laba bersih Operasi di Luar Negeri.

Tabel 1
Persentase pendapatan dan laba bersih Operasi di Luar Negeri
Untuk 10 Perusahaan Multinasional terkemuka di AS

| PERUSAHAAN | % Pendapatan yang berasal dari Luar Negeri | % Laba bersih yang dihasilkan di Luar Negeri |
|-----------------------|--|--|
| Coca-Cola | 60,8 | 35,9 |
| Exxon Mobil | 69,4 | 60,2 |
| General Electric | 32,6 | 25,2 |
| General Motor | 26,1 | 60,6 |
| IBM | 57,9 | 48,4 |
| JP Morgan Chase & Co. | 35,5 | 51,7 |
| McDonald's | 63,1 | 61,7 |
| Merck | 18,3 | 58,1 |
| Minn. Mining & Mfg | 52,9 | 47,0 |
| Sears, Roebuck | 10,5 | 7,8 |

Sumber : Majalah Forbes

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, perusahaan dituntut berproduksi dan menjual secara global jika ingin dapat bertahan hidup. Perusahaan-perusahaan jasa, termasuk diantaranya bank, agen-agen periklanan, dan kantor akuntan publik, juga di paksa untuk go global, karena perusahaan-perusahaan ini dapat melayani klien multinasional mereka dengan lebih baik jika mereka memiliki operasi di seluruh dunia. Memang tentunya, selalu ada perusahaan-perusahaan yang sepenuhnya domestik. Namun begitu pertumbuhan yang paling dinamis, dan peluang pekerjaan yang terbaik, seringkali terdapat di perusahaan-perusahaan yang beroperasi di seluruh dunia.

Dalam globalisasi bisnis ini perkembangan yang terus menerus dari teknologi komputer dan komunikasi akhirnya mampu untuk merevolusionerkan bagaimana keputusan-keputusan keuangan yang dibuat. Perusahaan saling menghubungkan jaringan komputer pribadi satu sama lain, ke komputer mainframe perusahaan, ke internet, dan ke komputer pemasok dan pelanggan mereka. Jadi manajer keuangan semakin dapat berbagi informasi dan mengadakan pertemuan tatap muka dengan kolega-kolega mereka yang terpisah oleh jarak melalui telekonferensi video. Kemampuan untuk mengakses dan menganalisis data secara *real time* juga berarti bahwa dalam pengambilan keputusan bisnis, analisis kuantitatif menjadi lebih penting dan firasat menjadi kurang berarti. Akibatnya, generasi manajer keuangan ke depan akan membutuhkan keahlian komputer dan kuantitatif yang harus lebih kuat daripada yang dibutuhkan di masa lalu.

Perubahan teknologi tidak hanya mempengaruhi risiko dan peluang yang harus dihadapi oleh manajer keuangan setiap hari, namun juga secara dramatis telah mengubah kondisi perusahaan. Perubahan teknologi memberikan peluang maupun ancaman. Kemajuan teknologi memungkinkan bisnis untuk mengurangi biaya dan memperluas pasar. Pada waktu yang sama, perubahan teknologi dapat menciptakan tambahan kompetisi, yang mungkin dapat mengurangi profitabilitas di pasar yang sudah ada.

Industri perbankan menjadi suatu contoh yang baik dari pedang teknologi yang bermata dua ini. Kemajuan teknologi telah memungkinkan bank-bank memproses informasi dengan jauh lebih efisien, yang selanjutnya akan mengurangi biaya memproses cek, memberikan kredit, dan mengidentifikasi risiko kredit yang buruk. Teknologi juga memungkinkan bank-bank melayani nasabah mereka secara lebih baik. Sebagai contoh, nasabah bank saat ini menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di mana-mana, mulai dari supermarket, sampai mall. Kini, banyak bank juga menawarkan produk-produk yang memungkinkan nasabah mereka menggunakan internet untuk mengelola rekening mereka dan untuk membayar tagihan-tagihan. Akan tetapi, perubahan teknologi juga mengancam profitabilitas bank-bank tersebut. Banyak nasabah tidak lagi merasa tertarik untuk menggunakan bank lokal, dan internet memungkinkan mereka untuk belanja di mana saja di seluruh dunia untuk mendapatkan tingkat simpanan dan pinjaman yang terbaik. Satu ancaman yang lebih besar lagi adalah perkembangan secara terus-menerus dari perdagangan elektronik. Perdagangan elektronik memungkinkan pelanggan dan bisnis melakukan transaksi secara langsung, sehingga mengurangi kebutuhan adanya perantara seperti bank-bank komersial. Di tahun-tahun ke depan, manajer keuangan akan harus terus mengikuti perkembangan teknologi, dan mereka harus siap untuk mengadaptasikan bisnis mereka ke lingkungan yang mengalami perubahan.

Terdapat beberapa faktor utama yang membedakan manajemen keuangan sebagaimana dipraktikkan oleh perusahaan yang keseluruhan operasinya berada

dalam satu Negara dengan manajemen perusahaan yang beroperasi secara global:

1. **Satuan mata uang yang berbeda**
Arus kas dalam berbagai bagian system korporasi global akan dipecah menjadi satuan mata uang yang berbeda. Karena itu, suatu analisis mengenai kurs tukar, dan pengaruh nilai kurs yang berfluktuasi harus dimasukkan dalam semua analisis keuangan.
2. **Percabangan ekonomi dan hukum**
Setiap Negara memiliki system lembaga ekonomi dan hukum yang unik, dan perbedaan kelembagaan diantara Negara-negara dapat menimbulkan masalah yang penting apabila perusahaan tersebut mencoba mengkoordinasikan dan mengendalikan operasi seluruh dunia atas anak perusahaannya. Contoh: Perbedaan hukum pajak diantara Negara-negara dapat mengakibatkan transaksi ekonomi tertentu mempunyai konsekuensi sesudah pajak yang berbeda, tergantung di mana transaksi itu terjadi. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat membatasi fleksibilitas perusahaan-perusahaan multinasional untuk menggunakan sumber daya sebagaimana yang mereka inginkan, dan bahkan dapat membuat prosedur-prosedur menjadi illegal di satu bagian perusahaan sedangkan di bagian lain diharuskan. Perbedaan ini juga mempersulit para manajer keuangan yang dilatih dalam satu Negara untuk bekerja secara efektif di Negara lain.
3. **Perbedaan bahasa**
Kemampuan berkomunikasi sangat penting dalam semua transaksi perusahaan.
4. **Perbedaan budaya**
Masing-masing Negara mempunyai tradisi budaya yang unik yang membentuk nilai-nilai dan mempengaruhi perilaku bisnis dalam masyarakat tersebut. Perusahaan multinasional mendapatkan bahwa hal-hal seperti menentukan sasaran yang tepat bagi perusahaan, sikap terhadap pengambilan risiko, hubungan dengan karyawan, kemampuan untuk memotong operasi yang tidak menguntungkan dan seterusnya, dapat sangat berbeda dari satu Negara dengan Negara lain.
5. **Peranan pemerintah**
Sebagian besar model keuangan mengasumsikan adanya pasaran yang bersaing di mana syarat-syarat perdagangan ditetapkan oleh para pelakunya. Pemerintah melalui kekuasaannya untuk menetapkan aturan dasar, terlibat dalam proses ini, tetapi perannya sangat kecil. Jadi, pasar memberikan barometer keberhasilan maupun petunjuk terbaik mengenai tindakan-tindakan yang harus diambil agar tetap dapat bersaing.
6. **Risiko politik**
Suatu Negara bebas untuk menetapkan kendala-kendala terhadap transfer sumber daya perusahaan dan bahkan mengambil alih aktiva suatu perusahaan tanpa kompensasi.

Keenam faktor tersebut memperumit manajemen keuangan, dan hal tersebut akan meningkatkan risiko yang dihadapi perusahaan-perusahaan multinasional. Akan prospek memperoleh laba yang tinggi. Manfaat diversifikasi, dan faktor-faktor lainnya membuat perusahaan bersedia untuk menerima risiko ini dan belajar bagaimana mengelolanya.

SIMPULAN

Pada saat ini, perusahaan modern beroperasi dalam lingkungan yang dinamis sehingga hal yang telah diuraikan diatas seringkali tidak relevan dengan

keadaan yang sebenarnya. Kemajuan teknologi, komunikasi dan transportasi menjadikan persoalan jaman ini sebagai jaman inovasi yang berkesinambungan. Perubahan-perubahan yang sangat signifikan dari berbagai aspek menimbulkan persaingan global yang semakin intensif. Diversifikasi kebutuhan pelanggan, daur hidup produk yang semakin pendek, dan otomasi pabrik semakin meluas. Kemampuan daya saing produk tidak lagi bertumpu pada harga jual atau kinerja produk yang ada, namun lebih kearah persaingan perusahaan berasal dari kemampuannya untuk menghasilkan produk baru yang bermutu, dengan biaya rendah, berharga jual rendah, dan pengiriman yang tepat waktu.

Beberapa alasan sebuah perusahaan ingin beroperasi secara global di sejumlah negara yaitu karena sudah jenuh dengan pasar dalam negeri dan mencari pasar baru di luar negeri, menjamin akses ke sumber daya utama, perkembangan teknologi yang terus menerus sehingga tidak ada satu negara pun yang mempunyai keunggulan mutlak dalam teknologi, mencari efisiensi produksi dengan mengalihkan produksi ke negara yang berbiaya rendah, menghindari rintangan politik dan peraturan serta untuk melakukan diversifikasi.

Dengan alasan-alasan tersebut menuntut manajemen keuangan untuk dapat memahami dan menunjang semua perbedaan yang mungkin timbul antara perusahaan yang beroperasi dalam satu negara dengan manajemen perusahaan yang beroperasi secara global.

DAFTAR PUSTAKA

Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Manajement*, tenth Edition, dialihbahasakan oleh Ali akbar Yulianto, 2006, Salemba Empat

J. Fred Weston, Eugene F. Brigham. *Essentials of Manajerial Finance*, ninth edition, dialihbahasakan oleh Alfonsus Sirait, 1994. Erlangga

Richard D. Lewis. *Menjadi Manajer Era Global, Kiat Komunikasi Bisnis Lintas Budaya*, 1997, Remaja Rosdakarya Offset. Bandung

Suad husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, edisi keempat, 2000, BPFE-Yogyakarta

Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Pustaka